



### **Ilustrasi Landscape Geologi Karst/Gary Hincks/Science Photo Library.**

Formasi geologi kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung dikelompokkan menurut jenis batuan, yang didasarkan pada ciri-ciri litologi dan dominasi dari setiap satuan batuan. Formasi-formasi tersebut adalah sebagai berikut :

- Formasi Balang Baru. Formasi balang baru terdiri dari perselingan serpih dengan batu pasir, batu lanau dan batu lempung, dengan struktur batuan berlapis, menyerpih dan turbidit. Bentuk formasi ini menyebar di bagian Utara yaitu di Kecamatan Mallawa. Satuan batuan ini adalah batuan sedimen.
- Batuan Gunung Api Terpropilitkan. Batuan ini terdiri dari breksi dan lava, menyebar pada bagian Selatan, yaitu Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Lava umumnya bersifat andesitik, sebagian trakit dan basal.
- Batuan Gunung Api Terpropilitkan. Batuan ini terdiri dari breksi dan lava, menyebar pada bagian Selatan, yaitu Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Lava umumnya bersifat andesitik, sebagian trakit dan basal.
- Formasi Mallawa. Formasi ini terdiri atas batu pasir kuarsa, batu lanau, batu lempung dan konglomerat, dengan sisipan atau lensa batubara. Penyebarannya berada di Kecamatan Watang Mallawa, di daerah Ammasangeng, dan Kecamatan Bantimurung. Batu pasir kuarsa umumnya bersifat rapuh dan kurang kompak, berlapis tipis. Batubara pada satuan batuan ini mempunyai ketebalan antara 0,5 - 1,5 meter.
- Formasi Tonasa. Formasi ini terdiri dari batu gamping pejal, bioklastik, kalkarenit, koral dan kalsirudit bersisik. Di daerah Kecamatan Watang Mallawa batu gamping formasi tonasa ditemukan mengandung mineral glauconit dan napal dengan sisipan breksi batu gamping.
- Formasi Camba. Formasi ini terdiri dari perselingan batuan sedimen laut dan batuan gunung api, yaitu batu pasir tufaan berselingan dengan tufa, batu pasir, batu lanau dan batu lempung. Di beberapa tempat dijumpai sisipan napal, batu gamping dan batu bara.
- Batuan Gunung Api Formasi Camba. Batuan ini terdiri dari breksi, lava dan konglomerat. Breksi dan konglomerat terdiri dari fragmen andesit dan basal, matriks dan semen tufa halus

hingga pasiran.

- Batuan Gunungapi Baturape-Cindako. Batuan ini terdiri dari lava dan breksi.
- Gunung api, bersisipan tufa dan konglomerat. Breksi gunung api umumnya berkomponen kasar berupa basal dan sedikit andesit dengan ukuran fragment 15 - 60 cm, tersemen oleh tufa berbutir kasar hingga lapilli dan banyak mengandung firoksin.
- Batuan Terobosan. Batuan ini terdiri dari granodiorit, andesit, diorit, trakit dan basal piroksin. Batuan ini menyebar setempat-setempat dan menerobos batuan yang lebih tua di sekitarnya berupa retas, sill dan stok.
- Endapan aluvium. Batuan ini terdiri dari endapan aluvium sungai. Endapan aluvium sungai berupa bongkah, kerakal, kerikil, pasir dan lempung.

Ada dua jenis tanah yang umum ditemukan pada kawasan karst Maros-Pangkep, dimana keduanya kaya akan kalsium dan magnesium. Tanah jenis Rendolls mempunyai warna kehitaman karena tingginya kandungan bahan organik, ditemukan pada dasar lembah lereng yang landai, terutama di bagian Selatan dari karst Maros. Eutropepts merupakan jenis tanah turunan dari inceptisol, umumnya ditemukan pada daerah yang mempunyai kelerengan yang terjal dan puncak bukit kapur. Tanah ini sangat dangkal dan berwarna terang.